

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber keuangan yang dimiliki oleh daerah, dan penggunaannya dapat diatur secara bebas oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa sumber pendapatan daerah berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah diharapkan dapat menjadi salah satu sumber keuangan yang dapat diandalkan dalam penyelenggaraan otonomi daerah, dan Pemerintah Daerah harus benar-benar menggali semaksimal mungkin potensi-potensi pendapatan di daerahnya.

Upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari pendapatan lain-lain yang sah diluar pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah juga harus mempunyai upaya untuk meningkatkan beberapa hal yang termasuk dalam lain-lain pendapatan daerah seperti penerimaan sebagai pembayaran atas hasil penjualan aset daerah, jasa giro, sumbangan pihak ketiga, penerimaan ganti rugi atas kekayaan daerah, kontribusi badan usaha yang melakukan kegiatan usaha di daerah agar mendapatkan capaian realisasi sesuai dengan target yang ditentukan. Berdasarkan

data yang diperoleh mengenai target dan realisasi penerimaan PAD Kota Padang dari tahun 2013-2017, target penerimaan PAD setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan realisasi penerimaan PAD Kota Padang setiap tahunnya berkembang secara fluktuatif. Berikut ini dapat kita ketahui perkembangan target dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang dari tahun 2013-2017 yaitu:

Pada tahun 2013-2017, realisasi penerimaan PAD Kota Padang berturut-turut sebesar 105.75%, 108.5%, 96.67%, 87.01% dan 97.28%. Hal ini menunjukkan bahwa target penerimaan PAD Kota Padang mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Dari penjelasan target dan realisasi penerimaan PAD di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penerimaan PAD Kota Padang dari tahun 2013-2017 sebesar 99.04%. Sumber dari salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) itu adalah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah. Objek dari Lain- Lain Pendapatan Asli Daerah Yang sah di Kota Padang salah satunya adalah Trans Padang. Trans Padang merupakan layanan angkutan masal Bus Rappid Transportasi (BRT) di Kota Padang yang mulai beroperasi pada Januari 2014.

Berikut ini dapat kita ketahui realisasi penerimaan pelayanan Bus rappid Transportasi (BRT) terhadap PAD Kota Padang daeri tahun 2013-2017 perkembangan target dan realisasi pelayanan Bus Rappid Transportasi (BRT) terhadap PAD tahun 2013-2017 berturut-turut sebesar 0%, 13.09%, 82,19%, 82,45%, 76.99%. Hal ini menunjukkan bahwa target dan realisasi pelayanan Bus Rapid Transportasi (BRT) terhadap PAD tahun 2013-2017 mengalami fluktuatif setiap tahunnya.

Dengan adanya jasa angkutan Trans Padang (BRT) dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan yang menunjang transportasi sehari-hari. Pelayanan terhadap masyarakat yang menggunakan jasa Trans Padang diharapkan dapat meningkatkan kemauan masyarakat dalam menggunakan transportasi massal dan bagaimana upaya pelayanan Trans Padang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah di Dinas Perhubungan Kota Padang dengan mengangkat topik

**“Upaya Peningkatan pelayanan Trans Padang Pada Dinas Perhubungan Kota Padang Terhadap Pendapatan Asli Daerah Melalui Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah”**

**1.2. Rumusan Masalah**

Bersumber pada pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi Trans Padang terhadap PAD di Kota Padang?
2. Apa kendala dari Trans Padang dalam meningkatkan pelayanannya?
3. Bagaimana upaya peningkatan pelayanan Trans Padang terhadap masyarakat Kota Padang?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diketahui penulis dalam penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa besar kontribusi Trans Padang terhadap PAD di Kota Padang

2. Mengetahui apa kendala dari Trans Padang dalam meningkatkan pelayanannya
3. Mengetahui bagaimana upaya peningkatan pelayanan Trans Padang terhadap masyarakat Kota Padang

#### **1.4. Metode Pengumpulan Dan Analisis Data**

Penelitian ini dilaksanakan selama 40 hari kerja yang berlokasi di Kantor Dinas Perhubungan Kota Padang, Jl. Sutan Syahrir, Rawang, Padang Selatan, Kota Padang Sumatera Barat 25127, (0751)61520.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan cara mengamati, meneliti, serta menghitung seberapa besar peningkatan pendapatan asli daerah melalui lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian dengan cara:

- a. Observasi

Yaitu pengamatan langsung dilakukan dengan terjun kelapangan untuk mengamati semua kegiatan yang dilakukan oleh UPT Trans Padang dan semua pihak yang terlibat. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas pendataan rutin, maupun kegiatan yang terjadwal secara tetap dalam waktu penelitian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara dengan informen sangat penting dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan maupun permasalahan yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Agar pelaksanaan wawancara tidak canggung, maka sebelumnya peneliti mengadakan pendekatan terhadap staf Unit Pelaksana Teknis Trans Padang.

c. Studi Pustaka

Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah pengumpulan data lewat penelaahan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari beberapa referensi. Referensi diperoleh dari data-data tertulis dan tercetak yang relevan seperti buku-buku, artikel dan Tugas Akhir sebelumnya yang relevan yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

2. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Lain-Lain PAD yang sah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang yaitu menggunakan analisis kuantitatif kualitatif dengan rumus sebagai berikut:

- a. Perhitungan kontribusi digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan BRT terhadap Lain-Lain PAD yang sah

$$KRD = \frac{TPAD}{TBRD} \times 100\%$$

KRD= Kemampuan Rutin Daerah

TPAD= Total Pendapatan Asli Daerah

TBRD=Total Belanja Rutin Daerah

Yang kemudian disesuaikan dengan keadaan yang ada, maka:

$$K = \frac{rBRT}{rLain - Lain PAD yang sah} \times 100\%$$

K=kontribusi

rBRT= Jumlah Realisasi Bus Rappid transportasi

rLain-Lain PAD yang Sah= Jumlah realisasi lain-lain PAD yang sah

- b. Untuk mengetahui besarnya target BRT terhadap target Lain-Lain PAD yang Sah. Digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{tBRT}{tLain - lain PAD Yang Sah} \times 100\%$$

K = Kontribusi

tBRT = Target Bus Rappid Transportasi

tLain-Lain PAD Yang Sah= Target Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

- c. Untuk mengetahui besarnya realisasi BRT terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah . digunakan rumusebagai berikut:

$$K = \frac{rLain - lain PAD yang sah}{rPAD} \times 100\%$$

K =Kontribusi

rLain-lain PAD yang sah= Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

rPAD = Realisasi Pendapatan Asli Daerah

- d. Untuk mengetahui besarnya target lain-lain PAD yang sah terhadap PAD digunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{t_{\text{Lain-lain PAD yang sah}}}{t_{\text{PAD}}} \times 100\%$$

K = Kontribusi

$t_{\text{Lain-lain PAD yang sah}}$  = Target Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang sah

$t_{\text{PAD}}$  = Target Penadapat Asli Daerah

### 1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini dibagi atas lima bab yang mana disetiap bab terdiri dari sub-sub yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB II: Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan secara teori mengenai definisi PAD, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, definisi Trans Padang di Dinas Perhubungan Kota Padang

#### **BAB III: Gambaran Umum**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum Dinas Perhubungan Kota Padang, Sejarah umum Dinas Perhubungan Kota Padang, serta gambaran operasi dan struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Padang.

#### **BAB IV: Pembahasan**

Bab ini merupakan inti dari penulis, memuat upaya peningkatan pelayanan Trans Padang pada Dinas Perhubungan Kota Padang terhadap pendapatan asli daerah melalui lain-lain pendapatan asli daerah yang sah serta alur dan proses mekanisme pelayanan Trans Padang

#### **BAB V: Penutup**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk dapat dipertimbangkan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan meningkatkan pelayanan Trans Padang pada Dinas Perhubungan

